

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan dan analisa dari penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa Kesimpulan, yaitu :

1. Kinerja simpang eksisting pada ketiga simpang yang berada di Jalan Chairil Anwar memiliki tingkat pelayanan simpang yang tidak optimal dengan derajat kejenuhan yang tinggi, antrian yang Panjang serta waktu tundaan yang lama.
 - a. Simpang Bekasi Timur pada jam peak tertinggi memiliki derajat kejenuhan 0,81, panjang antrian 362,1 m, tundaan 89,29 det/smp, dengan *Level Of Service* (LOS) F.
 - b. Simpang DPRD pada jam peak tertinggi memiliki derajat kejenuhan 0,74, panjang antrian 211.2 m, tundaan 51,65 det/smp, dengan *Level Of Service* (LOS) E.
 - c. Simpang UNISMA pada jam peak tertinggi memiliki derajat kejenuhan 0,71, panjang antrian 173,4 m, tundaan 33,86 det/smp, dengan *Level Of Service* (LOS) D.
2. Kinerja ketiga simpang yang ada di Jalan Chairil Anwar setelah dilakukannya optimasi secara terisolasi menggunakan *Transyt 14.1* memiliki kinerja yang lebih optimal dari kinerja eksisting sebagai berikut .
 - a. Simpang Bekasi Timur pada jam peak tertinggi memiliki derajat kejenuhan 0,77, panjang antrian 102,1 m, tundaan 51,50 det/smp, dengan *Level Of Service* (LOS) E.
 - b. Simpang DPRD pada jam peak tertinggi memiliki derajat kejenuhan 0,76, panjang antrian 89,53 m, tundaan 43,10 det/smp, dengan *Level Of Service* (LOS) E.
 - c. Simpang UNISMA pada jam peak tertinggi memiliki derajat kejenuhan 0,66, panjang antrian 66,11 m, tundaan 26,15 det/smp, dengan *Level Of Service* (LOS) D.

3. Kinerja ketiga simpang yang ada di Jalan Chairil Anwar setelah dilakukannya Koordinasi menggunakan aplikasi *Transyt 14.1* memiliki kinerja yang lebih optimal dari kinerja eksisting dan optimalisasi sebagai berikut.
 - a. Simpang Bekasi Timur pada jam peak tertinggi memiliki derajat kejenuhan 0,41, panjang antirian 64,25 m, tundaan 17,43 det/smp, dengan Level Of Service (LOS) C.
 - b. Simpang DPRD pada jam peak tertinggi memiliki derajat kejenuhan 0,48, panjang antirian 70,33 m, tundaan 23,58 det/smp, dengan Level Of Service (LOS) C
 - c. Simpang UNISMA pada jam peak tertinggi memiliki derajat kejenuhan 0,50, panjang antirian 38,81 m, tundaan 19,21 det/smp, dengan Level Of Service (LOS) C
4. Skenario terbaik untuk ketiga simpang yang ada di jalan Chairil Anwar adalah menggunakan skenario koordinasi antar simpang dengan mengubah fase simpang menjadi dua fase dengan waktu siklus 80 detik sesuai yang disarankan oleh *Transyt* pada jam peak tertinggi, sehingga mampu meningkatkan kinerja pada tundaan persimpangan pada setiap simpang sebagai berikut.
 - a. Simpang Bekasi Timur setelah di koordinasi memiliki tundaan 17,43 det/smp dengan *Level Of Service* (LOS) C
 - b. Simpang DPRD setelah di koordinasi memiliki tundaan 23,58 det/smp dengan *Level Of Service* (LOS) C.
 - c. Simpang UNISMA setelah di koordinasi memiliki tundaan koordinasi 19,21 det/smp dengan *Level Of Service* (LOS) C.

6.2. Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini ada beberapa saran dan masukan antara lain, yaitu :

1. Melakukan penerapan sistem koordinasi antar simpang yang ada di Jalan Chairil Anwar yaitu Simpang Bekasi Timur, Simpang DPRD dan Simpang UNISMA.
2. Sebagai masukan kepada Dinas Perhubungan Kota Bekasi agar dilakukan penelitian tentang koordinasi sinyal antar simpang untuk persimpangan yang lokasinya terletak pada satu ruas jalan
3. Pemasangan alat penghitung kendaraan pada setiap simpang bersinyal agar dapat melakukan perhitungan waktu siklus dan waktu hijau yang optimal sesuai dengan kondisi lalu lintas karena volume lalu lintas berubah-ubah secara periodik tergantung pemanfaatan tata ruang dan faktor lainnya.
4. Diharapkan dengan adanya penelitian terkait koordinasi antar simpang di Kota Bekasi ini dapat menjadi dasar penyelesaian masalah simpang ber-APILL di Kota Bekasi.